

Webinar DGB UI: Etika Penggunaan ChatGPT di Lingkungan Akademik
25 Maret 2023

Kehadiran teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) telah mengguncang dunia, dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dalam dunia pendidikan. Terlebih lagi dengan diluncurkannya generasi terbaru aplikasi Chat Generative Pre-Trained Transformer, yang lebih populer dikenal sebagai ChatGPT, telah memaksa tata ulang secara menyeluruh cara berfikir dan governansi dunia pendidikan kita.

Di satu sisi, teknologi AI itu dapat memudahkan dan sangat membantu manusia pengguna dalam menjalankan tugas sederhana, seperti menguraikan informasi secara terstruktur, juga dapat menyelesaikan tugas yang kompleks seperti membuat kode program (coding) jika pengguna ingin membuat website, bahkan ChatGPT juga dapat membantu membuat puisi. Di lain sisi, teknologi supercanggih itu juga memicu berbagai persoalan, termasuk ihwal etika akademik.

Menyikapi hal tersebut, Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI) memprakarsai webinar dengan tema “Etika Penggunaan ChatGPT di Lingkungan Akademik”, yang diselenggarakan secara daring pada Sabtu (25/3/2023).

Ketua DGB UI Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., menjelaskan bahwa webinar ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan atau tanggapan yang akan membantu dalam Penyusunan Pedoman Etika Penggunaan ChatGPT di kalangan akademik dan non akademik UI. Lebih lanjut Prof. Harkristuti menjelaskan, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) pada dasarnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia karena

memiliki *transformational power* yang luar biasa, mulai dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, kebijakan publik, *governance*, dan lainnya.

Webinar ini, yang merupakan rangkaian dari Seri *Webinar DGB UI*, diselenggarakan oleh panitia gabungan, yakni Komite I dan Komite V *DGB UI*. Ketua Panitia *Webinar* Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.Sc., M.M., yang juga Koordinator Komite I, *DGB UI*, menjelaskan bahwa selain menampilkan empat pembicara, dalam *webinar* itu juga diundang pemangku kepentingan utama *UI*, yakni Rektor *UI*, Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) *UI*, Ketua Senat Akademik (SA) *UI*, para wakil rektor, para dekan, direktur sekolah, Direktur *Vokasi UI*, serta Ketua dan Wakil *BEM UI*.

Materi kunci dalam *webinar* itu berjudul “*ChatGPT and Reimagine Education*” disampaikan oleh Prof Riri Fitri Sari, M.Sc., M.M. (FT *UI*). Sementara, tiga materi utama yang dibahas, meliputi “*Teknologi Kecerdasan Buatan dan Etika Akademik*” oleh Prof. Dr. Wisnu Jatmiko M.Kom.Eng (Fasilkom *UI*), “*Mengambil Manfaat, Menghindari Mudharat ChatGPT*” oleh Prof. Drs. Heru Suhartanto, M.Sc. Ph.D. (Fasilkom *UI*), dan “*Menyikapi ChatGPT dengan Bijak*” yang dibawakan Dr. Fuad Gani, SS MA (FEB *UI*).

Berbagai masukan dari para pemangku kepentingan utama *UI* itu, diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman bersama tentang *ChatGPT*, dampak positif dan negatif *ChatGPT*, serta bagaimana strategi pemanfaatan *ChatGPT* di *UI*. Hasil *webinar* juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi penyusunan Pedoman Etika Penggunaan *ChatGPT* di lingkungan *UI*.